

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI
PEMBERIAN GELAR ADAT DALAM UPACARA PERKAWINAN
MASYARAKAT KOMERING DI KELURAHAN BAGUS KUNING
KECAMATAN PLAJU**

SKRIPSI

Oleh

PUTRI QATRUN NADA

Nomor Induk Mahasiswa 06051382025064

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRWIJAYA**

2024

**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI
PEMBERIAN GELAR ADAT DALAM UPACARA PERKAWINAN
MASYARAKAT KOMERING DI KELURAHAN BAGUS KUNING
KECAMATAN PLAJU**

SKRIPSI

Oleh:

Putri Qatrun Nada

Nomor Induk Mahasiswa 06051382025064

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S. Pd., M. Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si

NIP. 196911151994012001



**ANALISIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA TRADISI
PEMBERIAN GELAR ADAT DALAM UPACARA PERKAWINAN
MASYARAKAT KOMERING DI KELURAHAN BAGUS KUNING
KECAMATAN PLAJU**

SKRIPSI

Oleh:

Putri Qatrun Nada

Nomor Induk Mahasiswa 06051382025064

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Mei 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Qatrun Nada

NIM : 06051382025064

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganengaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Pemberian Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Komering Di Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, maka saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Putri Qatrun Nada

NIM. 06051382025064

PRAKATA

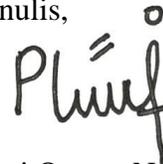
Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai dosen pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd. serta Ibu Rika Novarina, A.Md selaku admin Prodi PPKn.

Palembang, Mei 2024

Penulis,



Putri Qatrun Nada

NIM. 06051382025064

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah Swt. Terima kasih untuk semuanya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang Tuaku, Ayah Sarnadi dan Umi Niswati yang senantiasa mendukung dengan mencurahkan doa, kasih sayang, semangat dan motivasi secara penuh yang tak bisa dinilai oleh apapun. Terima kasih banyak sudah bekerja keras, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kepada Saudaraku, Amir Mufti, S. Pd Muhammad Ridho (Alm), Fairuz Atikah, dan Muhammad Habibie Al Mahdi. Terima kasih banyak atas doa dan dukungan yang telah diberikan, dan terima kasih pula sudah menjadi tempat bercerita, bertukar pikiran dan sekaligus menjadi penyemangat.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si, yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing, memberi arahan dan dukungan yang tidak bisa dinilai dengan apapun hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat. Semoga kelak saya dapat menjadi orang yang bermanfaat dan menginspirasi seperti ibu.
4. Seluruh dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya, yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang luar biasa serta pengalaman berharga selama perkuliahan.
5. Rekan-rekan, seperjuangan dan sepenanggungan, Ameilia Puspha Wahariah, Zelvia Aminda Putri, Ammela Anggun, Sosialita dan teman-teman Civic Education Kelas Palembang , terima kasih sudah menjadi teman terbaik.
6. Seluruh teman-teman program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya, terima kasih untuk semua kisah dan cerita yang telah dilalui selama kurang lebih 4 tahun ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	ii
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.2 Secara Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	6
2.1.1 Ciri-Ciri Kearifan Lokal.....	9
2.1.3 Jenis-Jenis Kearifan Lokal.....	10
2.2.1 Fungsi Tradisi Pemberian Gelar Adat.....	12
2.2.2 Prosesi Pemberian Gelar.....	13
2.2.3 Ciri Khas Pemberian Gelar.....	14
2.3 Upacara Perkawinan Adat Komering	15
2.3.1 Masyarakat Komering.....	16
2.4 Kerangka Berpikir.....	16

2.5	Alur Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		19
3.1	Metodelogi Penelitian.....	19
3.2	Variabel Penelitian.....	20
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	21
3.4	Tempat Penelitian.....	23
3.5	Populasi dan Sampel.....	23
3.5.1	Populasi.....	23
3.5.2	Sampel.....	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.1	Teknik Wawancara.....	26
3.6.2	Teknik Observasi.....	26
3.6.3	Teknik Dokumentasi.....	26
3.7	Teknik Analisis Data.....	28
3.7.1	Reduksi Data.....	28
3.7.2	Penyajian Data.....	28
3.7.3	Penarik Kesimpulan.....	29
3.8	Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	29
3.8.1	Uji Kredibilitas.....	30
3.8.2	Uji Transferabilitas.....	32
3.8.3	Uji Dependabilitas.....	32
3.8.4	Uji Komfirmabilitas.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		33
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.1.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
4.2	Analisis Data Hasil Penelitian.....	83
4.2.2	Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	83
4.2.2	Analisis Data Hasil Wawancara.....	84

4.2.3	Analisis Data Hasil Observasi.....	122
4.3	Pembahasan.....	124
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		129
5.1	Kesimpulan.....	129
5.2	Saran.....	130
5.2.1	Bagi Masyarakat.....	130
5.2.2	Bagi Pemerintah.....	130
5.2.3	Bagi Peneliti.....	130
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....		131
LAMPIRAN.....		133

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 3 2 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3 3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
Tabel 4 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	34
Tabel 4 2 Jumlah Penduduk Rt. 15 Kelurahan Bagus Kuning.....	38
Tabel 4 3 Mata Pencaharian Penduduk.....	38
Tabel 4 4 Agama/Aliran Kepercayaan.....	39
Tabel 4 5 Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4 6 Sarana dan Prasarana.....	41
Tabel 4 7 Informan Penelitian.....	42
Tabel 4 8 Deskripsi Informan Utama Penelitian.....	43
Tabel 4 9 Narasumber Pendukung Penelitian.....	71
Tabel 4 10 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	87
Tabel 4 11 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung (<i>Membercheck</i>)	104
Tabel 4 12 Data Hasil Wawancara Sesuai Indikator Nilai-Nilai Kearifan Lokal.....	112
Tabel 4 13 Penarikan Kesimpulan Sesuai Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Pemberian Gelar Adat Komering.....	117

DAFTAR BAGAN

Kerangka Berpikir.....	17
Alur Penelitian.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Kisi – Kisi Instrumen Wawancara
- Lampiran 8 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 9 : Kisi – Kisi Instrumen Wawancara Pendukung (*Membercheck*)
- Lampiran 10 : Instrumen Wawancara Pendukung (*Membercheck*)
- Lampiran 11 : Lembar Observasi
- Lampiran 12: Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 : Perbaikan Ujian Akhir Program (UAP)
- Lampiran 14 : Pengecekan Similarity
- Lampiran 15 : Hasil Pemeriksaan Plagiasi
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Penyampaian Ujian Akhir Program (UAP)

**Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Pemberian Gelar Adat Dalam
Upacara Perkawinan Masyarakat Komering Di Kelurahan Bagus Kuning
Kecamatan Plaju**

Oleh

Putri Qatrun Nada

Nomor Induk Mahasiswa : 06051382025064

Pembimbing : Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi pemberian gelar adat Komering di Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengambilan data sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability Sampling* dengan cara *purposive sampling* sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang informan utama dan 2 orang informan pendukung (*membercheck*), teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi pemberian gelar adat adalah nilai sosial, nilai religi dan nilai estetika. Nilai sosial terlihat pada musyawarah yang dilakukan oleh kedua keluarga mempelai tentang gelaran yang akan diberikan kepada kedua pasangan dan kegiatan gotong royong yang dilakukan masyarakat saat prosesi tradisi gelar adat. Nilai religi terlihat pada kehidupan yang mencerminkan doa dan harapan, doa tersebut memiliki makna agar kedua pasangan menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, diberi ketabahan dan kesabaran serta diberi keturunan yang sholeh dan sholehah. Nilai estetika terlihat pada beberapa rangkaian prosesi meliputi adanya pembacaan hiring-hiring (kata-kata bijak) oleh lembaga adat, adanya pantun sebagai pembuka dan penutup tradisi pemberian gelar adat, dan adanya penabuhan gong sebagai peresmian atau penganangan suatu gelaran.

Kata Kunci: Nilai-nilai dan Kearifan Lokal, Tradisi, Pemberian Gelar Adat

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S, Pd., M. Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si

NIP. 196911151994012001

Analysis of Local Wisdom Values in the Tradition of Giving Traditional Titles in Marriage Ceremonies of the Komerling Community in Bagus Kuning Village, Plaju District

By

Putri Qatrun Nada

Student Identification Number: 06051382025064

Supervisor: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This research aims to determine the values of local wisdom in the traditional Komerling title awarding tradition in Bagus Kuning Village, Plaju District. This research is field research that uses a qualitative approach with descriptive methods. The sample data collection technique in this research uses the Non-probability Sampling technique with purposive sampling method so that the informants in this research were 4 main informants and 2 supporting informants (member check), data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation. Based on data analysis, it is concluded that the local wisdom values in the tradition of granting traditional titles are social values, religious values and aesthetic values. Social values can be seen in the deliberations held by the bride and groom's families regarding the titles that will be given to the two couples and the mutual cooperation activities carried out by the community during the traditional procession of traditional titles. Religious values can be seen in life which reflects prayer and hope. This prayer has the meaning that the two partners will become a *sakinah mawaddah warohmah* family, be given fortitude and patience and be given pious and pious offspring. The aesthetic value can be seen in several series of processions, including the reading of hiring-hiring (words of wisdom) by traditional institutions, the presence of rhymes as the opening and closing of the traditional title-giving tradition, and the beating of gongs as the inauguration or declaration of a title.

Keywords: Local Values and Wisdom, Traditions, Giving Traditional Titles

Approve off,
Coordinator of the PPKn Study Program



Camellia, S, Pd., M. Pd
NIP. 199001152019032012

Supervisor



Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si
NIP. 196911151994012001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan bagian dari peradaban yang mengandung arti luas tentang pemahaman bagi bangsa yang kaya akan ilmu pengetahuan, keyakinan, moral, adat istiadat, hukum dan kebiasaan. Adat istiadat merupakan suatu cerminana atau gambaran bangsa yang lahir dengan nilai kearifan lokal yang ada didalam masyarakat yanag sudah tumbuh serta berkembang didalam kehidupana bermasyarakat. Nilai inilah yang dapat menjadi panduan bagi kehidupan manusia dikalangan masyarakat pada Pasal 1 ayat 30 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang “ kearifan lokal yang mengatur tata kehidupan bermasyarakat yang melindungi dan melestarikan lingkungan. Nilai merupakan keyakinan sebagai dasar pilihan yang dijadikan manusia sebagai pedoman dalam berkehidupan bermasyarakat dalam mencapai suatu tujuan. Rifa’i (dalam Saidah., 2020:14).

Kearifan lokal merupakana suatu bagian dari kebudayaan yang tidak dapat dipisahkana dalam kehidupan bermasyarakat yang biasanya diturunkan turun temurun. Daerah yang berada di Indonesia sudah pasti mempunyai kebudayaan yang beraneka raga, salah satunya yakni kota Palembang terkenal dengan kota pempek yang merupakan bagian dari provinsi Sumatera Selatan terletak di tempat yang sangat strategis. Kota tersebut memiliki kearifan lokal yang beragam dan masih tetap terlestarikan hingga sekarang. Bukan hanya itu saja, kota ini kaya akan cagar budaya berupa peninggalan sejarah dan tradisi-tradisi yang sudah ada sejak zaman dahulu. Dengan demikian dapat dikatakan nilai-nilai kearifan lokal tersebut dilihat dari budaya yang sudah ada sejak zaman dahulu hingga sampai sekarang tetap terlestarikan.

Sumatera Selatan memiliki beragama suku salah satunya Suku Komerling yang dikenal dengan Oku Raya yang memiliki arti Ogan dan Komerling. Adat dan tradisi di wilayah Ogan dan Komerling ini memiliki adat dan tradisi yang masih

terlestarikan hingga saat ini adat dan tradisi tersebut terlaksana dengan baik. Salah satu adat yang masih erat terlaksana ialah pemberian gelar adat atau adok (jajuluk) yang diartikan sebagai nama panggilan yang diberikan keluarga untuk dijadikan sebagai panggilan. Tradisi gelar adat ini dilaksanakan pada upacara perkawinan masyarakat Komering, jadi ketika kedua mempelai sudah melaksanakan akad nikah berulah tradisi gelaran tersebut diberikan kepada kedua pasangan yang akan diberi gelar. Masyarakat Komering dalam bahasa Komering yaitu jolma Komering yang merupakan suku yang terletak pada tepian sungai Komering, dalam bahasa Komering itu sendiri logatnya hampir sama dengan masyarakat Lampung bagian pesisir yang sudah lama pindah menjadi marga atau bagian dari ke kota Palembang pada abad ke-7.

Beberapa penelitian yang relevan salah satunya dilaksanakan oleh Ery Agus Kurnianto (2017) berjudul Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan Warag Warah Suku Komering“. Hasil penelitian tersebut yakni hubungan antar sosial dengan Tuhan Yang Maha Esa yakni nilai kearifan lokal berupa taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermusyawarah dan saling tolong menolong. Adapun penelitian relevan menurut Reni Apriyanti (2018) yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Adat Pernikahan Masyarakat Suku Komering”. Bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam adat pernikahan masyarakat Komering ini berupa nilai permusyawaratan dalam acara tersebut, selanjutnya berupa nilai gotong royong dan kerjasama dalam acara penyembelihan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Julia (2021) yang berjudul “Nilai-nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Senjang Di Desa Bailangu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin”. Dalam penelitian tersebut nilai kearifan lokal dalam tradisi Senjang di Desa Bailangu Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin yakni nilai sosial, intelektual, estetika, dan nilai agama, dalam nilai sosial adanya perundingan atau musyawarah antara kedua belah pihak. Selanjutnya nilai estetika yaitu berupa musik vocal sebagai penggiring senjang.

Maka dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam masyarakat memiliki fungsi yang sangat begitu penting didalam kehidupan masyarakat. Kesamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas nilai-nilai kearifan lokal. Adapun perbedaannya yaitu pada nilai-nilai yang dianalisis dari beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dibahas bahwa di daerah tersebut terdapat nilai estetika dan nilai lainnya yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisinya. Pada penelitian tersebut berfokus pada nilai-nilai kearifan lokal yang meneliti tentang kebudayaan yang ada di daerah tersebut, artinya peneliti bukan hanya membahas satu kebudayaan saja, akan tetapi ada beberapa kebudayaan yang sudah menjadi titik fokus pada penelitian yang sudah disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat.

Dari hasil studi penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan wawancara pada hari minggu pukul 09.00 WIB. Tanggal 25 Juni 2023. Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa di Kelurahan Bagus Kuning Rt. 15 memiliki nilai-nilai kearifan lokal yakni nilai sosial, nilai religius, dan nilai estetika. Nilai-nilai kearifan lokal ini terdapat dalam tradisi Pemberian Gelar Adat masyarakat Komering di Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju. Peneliti mendapatkan informasi bahwa Masyarakat Komering di Kelurahan Bagus Kuning tersebut menjunjung tinggi nilai sosial dan nilai gotong royong. Tradisi pemberian gelar adat sudah ada sejak dulu dan masih dilestarikan sampai saat ini. Tujuan tradisi pemberian gelar adat Komering tersebut merupakan identitas (ciri khas) dari suku komering serta merupakan doai dari keluarga, leluhur, sanak, saudara bahwa gelar tersebut akan membawa berkah kepada kedua pasangan agar menjadi keluarga yang sakinah mawaddah dan warohmah serta diberikan keturunan yang sholeh dan sholeha. Adapun petugas pemberian gelar adat Komering ini terdiri dari tiga orang yang merupakan anggota lembaga adat yang menggunakan pakaian adat. Dalam tradisi pemberian gelar adat terdiri dari 3 tokoh adat yang diberikan amanah oleh

lembaga adat untuk menyampaikan gelaran kepada calon pasangan yang akan menggunakan gelaran. Pertama, membacakan SK lembaga adat tentang gelar/jajuluk yang akan diberikan. Kedua, petugas penabuh gong dan terakhir petugas yang menyampaikan (membacakan) penuntun nasehat kepada kedua mempelai. Artinya gelaran tersebut merupakan adat istiadat yang mengandung norma kehidupan dikalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, peneliti memilih lokasi di Rt. 15 Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju sebagai tempat penelitian, karena sesuai studi pendahuluan bahwasannya di Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju memiliki nilai-nilai kearifan lokal dan memiliki cagar budaya yang beraneka ragam yang berada di Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju karena keanekaragaman inilah yang sekarang ini tetap terlaksana secara turun temurun oleh masyarakat tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu kajian mendalam mengenai **“Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Pemberian Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Komerling Di Kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Apa saja nilai-nilai Kearifan Lokal yang terkandung dalam tradisi pemberian gelar adat dalam upacara perkawinan masyarakat Komerling.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini ialah menganalisis nilai-nilai kearifan lokal yang ada pada tradisi pemberian gelar adat pernikahan masyarakat Komerling.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, dalam penelitian ini mampu memberikan informasi tentang pentingnya nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi pemberian gelar adat pernikahan masyarakat Suku Komerling dalam rangka menjaga kesatuan dan keutuhan daerah.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan pertimbangan dalam memuat kebijakan untuk melaksanakan pelestarian kebudayaan khususnya tradisi pemberian gelar adat suku komering di kelurahan Bagus Kuning Kecamatan Plaju.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang tradisi yang ada di suku komering, dengan adanya tradisi pemberian gelar adat tersebut maka penelitian ini juga bisa digunakan sebagai pedoman atau metode dalam proses pelaksanaan pemberian gelar adat komering.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi masyarakat setempat demi menjaga, melestarikan kebudayaannya dan untuk meningkatkan ketahanan budayanya sendiri dalam menghadapi kehidupan yang semakin modern. Menerapkan nilai-nilai pendidikan berupa nilai moral, tutur kata yang beretika, serta kepatuhan untuk menghormati suatu adat yang terkandung dalam prosesi pemberian gelar adat suku komering pada suatu ritual upacara pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Dhita, A. N., Studi, P., Sejarah, P., & Sriwijaya, U. (2021). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Adat Kajang Lako di Jambi*. 10(1), 60–69.
- Arikunto. (2016). Metode penelitian kuantitatif deskriptif. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1–23.
- Adelia. (2022). Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Bongkar Pasang Di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Batu. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Ade, V., & Affandi, I. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Keterampilan Kewarganegaraan (Studi Deskriptif Analitik Pada Masyarakat Talang Mamak Kec.Rakit Kulim, Kab Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Sosial*. 25(1): 77–91.
- Aziz, A.M. (2020). Arsitektur Rumah Tradisional di Kawasan Kampung Kapitan Palembang. *Jurnal Arsitektur*. 4(3): 1995–205.
- Firdaus, J, Y. (2021) Sikap Politik Tokoh Masyarakat Tionghoa Terhadap Rencana Kebijakan Penetapan Kampung Kapitan Sebagai Cagar Budaya. *Skripsi*. Palembang: FISIP UIN Raden Fatah.
- Luciani, R., & Malihah, E. (2020). Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Limas Di Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 2(1), 1–9.
- Mustawan, M. D. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Tradisi Perang Ketupat Desa Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali Values. *Jurnal Agama Hindu*, 26(1), 6.
- Muzakkir, M. (2021). Pendekatan Etnopedagogi Sebagai Media Pelestarian Kearifan Lokal. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(2), 28– 39.
- Nuraenie, N. L. (2021). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Upacara Hajat Sasih di Kampung Naga Sebagai Sumber Belajar. *Skripsi*. Siliwangi: FKIP Universitas Siliwangi.

- Qodariah, L. (2013). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga Sebagai Alternatif Sumber Belajar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 10(1): 10–20.
- Rohmah, L. (2017). Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Persepsi Santriwati Al-Muwaddah Terhadap Fenomena Penistaan Agama. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang.
- Setiawan, D., & Amal, B. L. (2016). Membangun Pemahaman Multikultural dan Multiagama Menangkal Radikalisme di Aceh Singkil. *Jurnal Al-Ulum*. 16(2): 348–367.
- Soelaeman, M. M. (1993). *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: Eresco.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Saidah, K., Aka, K.A., & Damariswara, R. *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia dan Implementasinya Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. (Vol. 4, Issue 1).
- Wulandari, T. (2018). *Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Palembang*.
- Wibowo, dkk. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah (Konsep, Strategis. Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiedharto, V. T., Ruja, I. N., & Purnomon, A. (2020). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran*, 20(1).